

MENINGKATKAN KEMAMPUAN ROLL DEPAN MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-B DI SMP NEGERI 6 PALU

Iin Farlina¹, Didik Purwanto², Anwar³

^{1,2,3}Universitas Tadulako

Email: linfarlina150@gmail.com

Abstrak: Pendidikan saat ini membutuhkan berbagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah model pengajaran. Guru yang dapat memberikan akomodasi belajar yang dibutuhkan oleh siswa. Penelitian ini mengkaji Peningkatan Kemampuan Roll Depan Melalui Metode Pembelajaran Penemuan pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Palu. Metode ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sehingga memudahkan siswa untuk belajar lebih aktif. Data diperoleh melalui observasi langsung untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode discovery learning dalam model pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil bahwa 87,5% siswa mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Penelitian ini menunjukkan bahwa hal itu berdampak positif pada kemampuan siswa dan mendorong motivasi dan minat siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Discovery Learning, Pembelajaran Senam Lantai.

Abstract: Education today requires a variety of strategies to increase student engagement. One relevant approach is the teaching model. Teachers who can provide learning accommodations needed by students. This study examines Improving Front Roll Ability Through the Discovery Learning Method in grade VIII-B SMP Negeri 6 Palu. This method is adjusted to the level of understanding of students so that it makes it easier for students to learn more actively. Data obtained through direct observation to determine students' abilities. The results of the study show that through the discovery learning method in the learning model, it can improve student learning outcomes with the result that 87.5% of students achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM). This study shows that it has a positive impact on students' abilities and encourages students' motivation and interest in improving student learning outcomes for students to learn more actively. Data obtained through direct observation to determine students' abilities. The results of the study show that through the discovery learning method in the learning model, it can improve student learning outcomes with the result that 87.5% of students achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM). This study shows that it has a positive impact on students' abilities and encourages students' motivation and interest in improving student learning outcomes.

Keywords: Method Discovery Learning, Floor Gymnastics Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memiliki peranan penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis, dan secara historis telah menjadi materi esensial dalam kurikulum pendidikan dasar (Tsangaridou, 2012).

Senam adalah cabang olahraga yang bercirikan berbagai keterampilan gerak yang unik. Dilihat daripada taksonomi gerakannya, senam dapat secara lengkap merepresentasikan gerak dasar tubuh yang membangun pola gerak yang menyeluruh, mulai gerak lokomotor (gerak berpindah tempat), non lokomotor (gerakan tanpa berpindah tempat), sekaligus gerak manipulatif (memanipulasi objek) seperti pada cabang olahraga senam tertentu, seperti senam ritmik. Senam sendiri merupakan salah satu disiplin olahraga yang mengandalkan aktivitas fisik, baik sebagai olahraga yang berdiri sendiri maupun kontribusinya untuk cabang olahraga lain (Handayani, 2018). Oleh sebab itu senam disebut juga sebagai dasar dari berbagai cabang olahraga lainnya. Senam adalah olahraga magis; ia mencari kesempurnaan dalam gerakan (Jemni, 2018).

Model discovery learning merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dan serta melatih peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Ilahi (Kurniawan Giawa, 2021:34) Model discovery learning ini dalam prosesnya menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung sehingga akan lebih menarik perhatian anak didik dan memungkinkan pembentukan konsep – konsep abstrak yang mempunyai makna, serta kegiatannyapun menjadi lebih realistis. Model discovery learning merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bisa terampil dan mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Pada metode ini pembelajaran ini memiliki Langkah – langkah pengaplikasian model discovery learning Menentukan tujuan pembelajaran 1. Melakukan identifikasi karakteristik Peserta didik, 2. Menentukan materi pembelajaran, 3. Menentukan topic – topic yang harus dipelajari Peserta didik secara induktif, 4. Mengembangkan bahan – bahan dengan memberikan contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari, 4. Mengatur topic – topic pembelajaran

berawal dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang, dan dari tahap enaktif konkret ke abstrak ikonik sampai ke tahap simbolik,5. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar Peserta didik.

Dengan mengetahui keunggulan dari metode pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada Peserta didik meningkatkan dan menggali rasa ingin tahu Peserta didik untuk mendalami serta mengetahui lebih dalam terkait materi yang sudah disampaikan dengan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peningkatan kreativitas Peserta didik dan hasil belajar Peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi berjalan satu arah dan Peserta didik bisa mengembangkan pemahaman serta kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan hasil belajar PJOK

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode discovery learning . penerapan metode discovery learning yang telah di lakukan oleh peserta didik kelas VIII_B SMP Negeri 6 Palu dan melihat sejauh mana penerapan melalui metode discovery learning ini berhasil terhadap pembelajaran yang tekag dilakukan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar observasi. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII_B SMP Negeri 6 Palu. Bentuk analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dengan menyajikan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan melalui metode discovery learning. Data ini dapat berupa nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Data yang dideskripsikan adalah hasil lembar observasi yang telah dilakukan di Kelas VIII_B SMP Negeri 6 Palu Tahun Ajaran 2023/2024. Lembar observasi berisikan pengamatan peneliti saat berinteraksi baik diwaktu pembelajaran dengan peserta didik kelas VIII_B

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal , didapatkan peserta didik kelas Berdasarkan hasil observasi awal , didapatkan peserta didik kelas VIII-B SMPN 6 Palu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda setiap peserta didik. Setiap peserta didik dites melakukan Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1.Melakukan tes awal

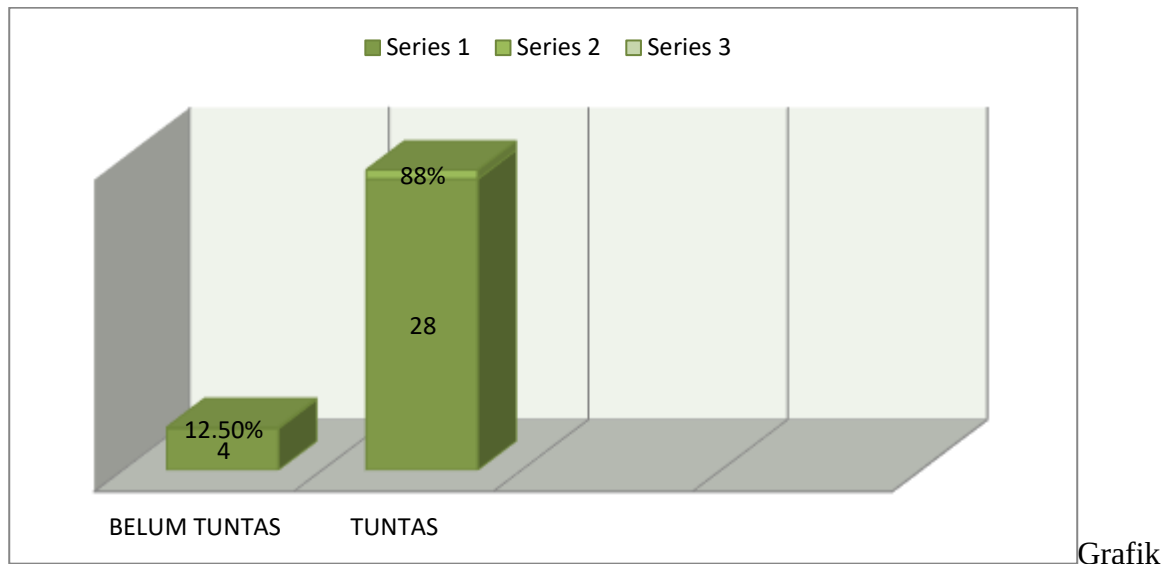
yang dilakukan oleh semua peserta didik 2. Merangking skor tes awal menurut skor yang didapat dari skor tertinggi sampai skor terendah, setelah merangking dari skor yang tertinggi sampel yang terendah selanjutnya membagi dua kelompok. Pengumuman hasil skor kelompok, dimana nilai daripada setiap kelompok yang telah melaksanakan unjuk kerja pada akhir proses pembelajaran kemudian diumumkan di depan kelas, lalu pengajar mengurutkan skor dari tim dengan nilai tertinggi hingga terendah. Pada proses pembelajaran dengan metode discovery learning ini pengajar memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri, dengan sebelumnya diberikan panduan mengenai sumber-sumber materi yang akan mereka pelajari, untuk kemudian akan di uji unjuk kerja secara individu pada akhir proses pembelajaran, dengan waktu yang bersamaan dengan para sampel yang melalui proses pembelajaran.

Persentase Ketuntasan kemampuan Roll Depan menggunakan metode discovery learning

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 75	Belum Tuntas	4	12,5%
2	≤ 75	Tuntas	28	87,5%
Jumlah			32	100%

(Sumber :Farlins, Intan 2024)

Berdasarkan hasil diatas tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas sebanyak 4 Peserta didik (12,5%), sedangkan yang tuntas sebanyak 28 Peserta didik (87.5%). Data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Persentase Ketuntasan Kemampuan Roll depan

Grafik di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah mencapai nilai KKM sebanyak 100%. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Sebagaimana diketahui sebelumnya, peneliti menetapkan kriteria bahwa pemberian tindakan dikatakan berhasil jika kriteria ketuntasan nilai untuk pelajaran PJOK sebesar ≥ 75 dan 85% dari jumlah Peserta didik sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut. Hasil kemampuan roll depan menggunakan metode discovery learning pada tes ini yang mencapai kriteria KKM sebesar 87,5% (28 Peserta didik), sehingga sudah memenuhi kriteria tersebut. Hasil refleksi secara umum, menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode discovery learning berhasil meningkatkan kemampuan Roll Depan Terhadap Peserta Didik VIII-B SMPN Palu ini. Dengan penggunaan metode discovery learning, dapat memotivasi Peserta didik dan memudahkan Peserta didik dalam belajar Kemampuan Roll Depan pada Senam Lantai.

Berdasarkan isi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan kemampuan roll depan melalui metode discovery learning ini dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata Pelajaran PJOK di kelas VIII-B, sesuai judul **“Meningkatkan Kemampuan Roll Depan Melalui Metode Discovery Learning Pada Peserta Didik Kelas VIII_B SMP Negeri 6 Palu.**

Pada proses pembelajaran melalui metode discovery learning ini dilakukan sesuai dengan Langkah-Langkah sehingga terwujudnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

danmeningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan 87,5% dan tidak tuntas 12,5%. Melalui Metode Diiscovery Learning ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi awal , didapatkan peserta didik kelas Berdasarkan hasil observasi awal , didapatkan peserta didik kelas VIII-B SMPN 6 Palu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda setiap peserta didik. Setiap peserta didik dites melakukan Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

Hasil kemampuan roll depan menggunakan metode discovery learning pada tes ini yang mencapai kriteria KKM sebesar 87,5% (28 Peserta didik), sehingga sudah memenuhi kriteria tersebut. Hasil refleksi secara umum, menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode discovery learning berhasil meningkatkan kemampuan Roll Depan Terhadap Peserta Didik VIII-B SMPN Palu ini . Dengan penggunaan metode discovery learning, dapat memotivasi Peserta didik dan memudahkan Peserta didik dalam belajar Kemampuan Roll Depan pada Senam Lantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Giawa Kurniawan, Ardiana Nunik, Saleh agus. 2021. *Efektivitas Penggunaan Model Dicoveri Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas X SMK Negeri 1 Lumut*. Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal). Vol. 4. No. 1
- Handayani, S. G. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Front Handspring Atlet Senam Lantai. Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan, 3(1), 23. <https://doi.org/10.5614/10.5614/jskk.2018.3.1.6>
- Jemni, M. (2018). The Science ofGymnastics -Advance Consepts(M. Jemni (ed.); 2nd ed.). Routledge; Taylor and Francis Group
- Panggraita, G. N. (2014). Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2014. In Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2014(Issue 1)
- Tsangaridou, N. (2012). Educating primary teachers to teach physical education. European Physical Education Review, 18(3), 275–286. <https://doi.org/10.1177/1356336X12450788>.